

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi

Janetri Suti Wahyuni

(Corresponding Author)

Universitas Negeri Semarang

Email: jane3wahyuni@students.unnes.ac.id

Haryadi

Universitas Negeri Semarang

Email: haryadi@unnes.ac.id

Agus Nuryatin

Universitas Negeri Semarang

Email: agusnuryatin@unnes.ac.id

APA Citation: Wahyuni, J. S., Haryadi, H., & Nuryatin, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(1), 22-32. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1617>

Submitted: 21- February-2022

Published: 25-June-2022

DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1>

Accepted : 4-June-2022

URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1617>

Abstrak

Video sebagai media pembelajaran merupakan bentuk inovasi di bidang teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Website Rumah Belajar menyediakan media video pembelajaran sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran berbasis video melalui website Rumah Belajar pada materi teks eksplanasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu sebanyak 14 orang. Teknik pengumpulan data adalah *simple random sampling* dengan menggunakan angket. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Hasil kuesioner dianalisis secara persentasi untuk mengungkapkan indikator respons peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis video. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas video sebagai media pembelajaran dari (1) aspek materi 85,71% (sangat efektif), (2) aspek kesesuaian video 94,28% (sangat efektif), (3) aspek ketercobaan video 90% (sangat efektif), dan (4) aspek kebermanfaatan 89,64% (sangat efektif). Hasil menunjukkan rata-rata sebesar 89% termasuk kategori sangat efektif.

Kata kunci: efektivitas, media pembelajaran berbasis video, website Rumah Belajar, teks eksplanasi

The Effectiveness of Using Video-Based Learning Media through the Rumah Belajar Websites on Explanatory Text Materials

Abstract

Video as a learning medium is a form of innovation in the field of technology to improve the quality of education. The Rumah Belajar website provides learning video media as a form of government support for the quality of education in Indonesia. The purpose of this study is to describe the effectiveness of video-based learning media through the home study website on explanatory text material. This research is quantitative descriptive. The research sample was 14 students of class XI at SMA Negeri 3 Bengkulu City. The data collection technique was simple random sampling using a questionnaire. The data analysis technique in this study is descriptive statistics by testing the validity and reliability of the instrument. The results of the questionnaire were analyzed on a percentage basis to reveal indicators of student responses to video-based learning media. The results of this study indicate that the effectiveness of video as a learning media from (1) the material aspect 85.71% (very effective), (2) the suitability aspect of the video 94.28% (very effective), (3) the video experimental aspect 90% (very effective), and (4) usability aspect 89.64% (very effective). The results show an average of 89% including the very effective category.

Keywords: effectiveness, video-based learning media, Rumah Belajar website, explanatory text

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman di era kemajuan teknologi menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan. Media pembelajaran sebagai wadah atau alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik juga mengalami perkembangan secara teknologi. Video pembelajaran dirancang sebagai bentuk kemajuan teknologi untuk menarik minat peserta didik agar kompetensi atau tujuan pembelajaran tercapai. Mendukung perkembangan dunia pendidikan, pemerintah mengembangkan sebuah *website* Rumah Belajar. *Website* Rumah Belajar merupakan sebuah situs pembelajaran berupa ruang kelas virtual yang memiliki berbagai fitur seperti, media pembelajaran yang mencakup bermacam materi, ruang interaksi antara guru dan peserta didik, serta kumpulan-kumpulan soal. Situs ini dibuat oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Penggunaan media sekarang didukung oleh teknologi, seperti komputer untuk proses belajar mengajar dikelas dengan fasilitas internet (Sahronih, Purwanto, dan Sumantri, 2019:20).

Menurut Syakur, Shahroom, dan Hussin dalam Syakur, Fanani, dan Ahmadi (2020, 763–764) ada empat prinsip pendidik harus memahami teknologi di kala saat ini. Pertama, pendidik harus memahami penggunaan teknologi. Kedua, memiliki kepemimpinan untuk mengarahkan peserta didik mengenai teknologi. Ketiga, memiliki kemampuan memprediksi perubahan langkah strategi. Keempat, memiliki kompetensi mengendalikan diri dari berbagai perubahan dan mampu menghasilkan ide, inovasi serta kreativitas. *Website* rumah belajar dengan alamat <https://belajar.kemdikbud.go.id/> yang merupakan portal pembelajaran resmi milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga memiliki versi aplikasi secara *mobile*. Menurut Utari dalam Utami dan Dewi (2020:25) aplikasi Rumah Belajar

Janetri Suti Wahyuni, Haryadi, Agus Nuryatin

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi

berdiri sejak tahun 2011 sebagai salah satu portal pembelajaran berbasis web, yang berisi berbagai layanan pembelajaran yang bisa diakses dengan mudah.

Media pembelajaran adalah suatu bentuk atau saluran yang digunakan untuk proses menyajikan informasi (Fikri dan Madona 2018:8). Media pembelajaran berbasis video merupakan media audio visual yang dirasakan oleh penglihatan dan pendengaran (Widad dkk., 2021: 3263). Menurut Huh dkk. dalam Weinert, de Gafenco, and Börner (2020:1) penggunaan video pembelajaran untuk tujuan pendidikan, sekarang telah menjadi sebuah tren. Teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan sehingga pada dunia pendidikan mengikuti arusnya teknologi, seperti media pembelajaran yang berkembang menjadi sebuah video yang dapat diakses secara bebas. Menurut survei yang ditayangkan oleh Rat für kulturelle Bildung pada platform *youtube* tahun 2019, sebanyak 73% peserta didik dengan rentang usia 14-29 tahun menggunakan video sebagai bahan pembelajaran yang dapat diulang-ulang (Weinert, de Gafenco, dan Börner 2020:1).

Teks eksplanasi adalah teks mengenai proses suatu peristiwa mengenai hubungan sebab akibat tentang fenomena alam, sosial, budaya, dan lain sebagainya (Priliani, 2020:8). Teks eksplanasi kompleks merupakan sebuah wacana yang memiliki makna berupa kata-kata pengarang tentang proses peristiwa asal-usul, perkembangan fenomena yang berhubungan mengenai alam, sosial budaya, dan lainnya (Parancika dan Suyata 2020:15). Menurut Emilia dalam Hardiansah dkk. (2021:76) teks eksplanasi merupakan gabungan dari jenis teks deskripsi, teks prosedur, dan teks argumentasi. Materi teks eksplanasi disajikan dalam bentuk video sebagai media pembelajaran pada *website* Rumah Belajar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Uraian materi berupa pengertian, struktur teks, dan kaidah kebahasaan menurut kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Menurut Wachtler dkk. (2016:1) video pembelajaran membuat kembalinya pepatah yang mengatakan “TV itu mudah dan buku itu sulit” hal ini menunjukkan video dalam posisi yang sulit digunakan untuk tujuan pengajaran. Menurut Saud dkk. dalam Yahya, Abas, dan Yussof (2018:2) beranggapan guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan bahan ajar dan tidak memiliki keterampilan yang memadai mengenai teknologi.

Peran video sebagai media pembelajaran sangat primer sekarang ini yang menuntut media berbasis teknologi sangat dibutuhkan karena kemajuan teknologi. Merambatnya teknologi yang menyentuh berbagai elemen kehidupan, pendidikan pun harus mengalami pembaruan dibidang teknologi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video. Penelitian terdahulu oleh Eva dan Nadi (2021) berjudul *Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Fisika Berbasis Platform Youtube Pada Materi Usaha dan Energi*, yang bertujuan guna mengetahui seberapa layak video pembelajaran digunakan oleh siswa sebagai tambahan materi.

Penelitian yang relevan dari penelitian ini ialah penelitian oleh Sia'dah dan Sutriyani (2021) dengan artikel yang berjudul *Implementasi Pembelajaran daring Pada Mata Kuliah Statistik Berbasis Video*, pada penelitian menunjukkan hasil dari berbagai aspek materi, kompleksitas, kesesuaian video, ketercobaan video dan kebermanfaatan video adalah baik. Penelitian ini memiliki permasalahan yang sama yaitu untuk menarik minat peserta didik dan bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran daring. Penelitian relevan lainnya oleh Susanti dan

Suripah (2021) dengan artikel yang berjudul *Efektivitas Website sebagai Media Pembelajaran Matematika Selama Masa Pembelajaran Daring*, penelitian ini mempunyai kesamaan untuk mengetahui efektifitas *website* media sebagai media pembelajaran Matematika.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran berbasis video melalui *website* Rumah Belajar yang secara langsung dibuat dan di bawah oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia teks eksplanasi kepada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu. Penelitian ini mengkaji efektivitas video sebagai media pembelajaran dari segia aspek materi, aspek kesesuaian video dengan materi, aspek ketercobaan materi sebagai bahan materi yang dapat diulang-ulang, dan aspek kebermanfaatan video sehingga peneliti merumuskan masalah yaitu, bagaimana efektifitas media pembelajaran berbasis video melalui *website* rumah belajar pada materi teks eksplanasi? Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi pembuatan media pembelajaran berbasis video.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei. Pendekatan kuantitatif adalah proses mengembangkan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai hal yang ingin diketahui (Samsu 2017:125). Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang di dalam proposal penelitian, metode, dugaan hipotesis, penelitian langsung ke lapangan, pengolahan data dan membuat kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan ketentuan data numerik. Untuk tercapainya tujuan penelitian, maka diperlukan data yang dikumpulkan dengan instrumen atau alat pengumpulan data yaitu dengan metode survei untuk bahan evaluasi pembelajaran menggunakan video sebagai media pembelajaran melalui *website* Rumah Belajar.

Metode survei adalah metode untuk mendapatkan data alamiah dengan peneliti melakukan perlakuan saat mengumpulkan data seperti, mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono 2013:6). Metode survei yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner tentang persepsi atau tanggapan peserta didik mengenai media pembelajaran berbasis video melalui *website* Rumah Belajar yang disebarluaskan melalui google form dan kemudian responden mengisi kuesioner tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 5 sebanyak 14 orang dengan populasi yaitu peserta didik SMA Negeri 3 Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2013:82). Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner tentang persepsi atau tanggapan peserta didik mengenai media pembelajaran berbasis video melalui *website* Rumah Belajar yang disebarluaskan melalui google form berisikan 9 pertanyaan dengan skala likert.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mengungkapkan beberapa indikator respons persepsi atau tanggapan

Janetri Suti Wahyuni, Haryadi, Agus Nuryatin

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi

peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis video melalui *website* Rumah Belajar. Sebanyak 9 pertanyaan yang meliputi indikator respons aspek segi materi dengan 2 pertanyaan, segi *compatibility* (kesesuaian video dengan materi) dengan 1 pertanyaan, segi *triability* (ketercobaan video untuk dilakukan pengulangan) dengan 2 pertanyaan, dan segi *relative advantage* (kebermanfaatan) dengan 4 pertanyaan. Kriteria keefektifan pada alternatif jawaban dibuat dalam skala likert, sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Cukup
4	Setuju
5	Sangat setuju

Berikut adalah kisi-kisi instrumen respons peserta didik dalam efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video melalui *website* Rumah Belajar.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Respons Peserta Didik

Indikator	Nomor Item	Pertanyaan
Segi materi	1	Materi teks eksplanasi ditampilkan secara runtut?
	2	Penyampaian materi teks eksplanasi menggunakan bahasa yang komunikatif?
Kesesuaian	3	Tampilan gambar pada video jelas?
Ketercobaan	4	Dapat menggunakan video pembelajaran teks eksplanasi secara berulang-ulang?
	5	Video pembelajaran teks eksplanasi ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran di rumah?
Kebermanfaatan	6	Video pembelajaran teks eksplanasi ini dapat meningkatkan pemahaman saya?
	7	Video pembelajaran ini memperjelas materi teks eksplanasi?
	8	Video pembelajaran teks eksplanasi ini dapat membantu belajar mandiri saya?
	9	Video pembelajaran teks eksplanasi ini dapat mengatasi belajar saya?

Analisis data dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas dengan bantuan SPSS. Kemudian data dari hasil kuesioner dianalisis presentase menurut Arikunto dalam Jamal (2014:24) dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jawaban

f = Jumlah responden yang memilih alternative jawaban

N = Jumlah butir soal x skor ideal x jumlah responden

Kriteria penelitian ini dikelompokkan pada tabel standar pengukuran data sebagai berikut:

Tabel 3. Standar Pengukuran

Presentase	Kategori	
0-20%	Sangat tidak setuju	Sangat tidak efektif
21-40%	Tidak setuju	Tidak efektif
41-60%	Cukup	Cukup efektif
61-80%	Setuju	Efektif
81-100%	Sangat setuju	Sangat efektif

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil kuesioner mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis video melalui *website* Rumah Belajar pada materi teks eksplanasi dengan responden sebanyak 14 peserta didik yang diberikan melalui *google form* mendapatkan data hasil angket sebagai berikut.

Tabel 4. Data Hasil Angket

Segi materi		Kesesuaian	Ketercobaan			Kebermanfaatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
58	62	66	65	61	63	63	62	63	
120		66	126		251				

Hasil analisis validitas menggunakan SPSS dengan dibandingkan r_{tabel} probabilitas 5% maka, butir pertanyaan yang disajikan adalah valid. Berdasarkan data hasil kuesioner, berikut hasil analisis uji validitas menggunakan SPSS.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Data Angket

Nomor Item									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
r_{xy}	0,766	0,649	0,618	0,826	0,620	0,626	0,626	0,697	1

Dari hasil uji validitas di atas r_{xy} atau r_{hitung} pada setiap butir item dibandingkan dengan r_{tabel} probabilitas 5% semua dinyatakan valid. Uji reabilitas dengan menggunakan SPSS *cronbach's alpha* diperoleh hasil 0,942 yang dikategorikan sebagai reliabilitas sangat tinggi. Berikut hasil uji realibilitas menggunakan SPSS.

Tabel 6. Hasil Uji Realibilitas Data Angket

No.	Scale mean if item deleted	Scale variance if item deleted	Corrected item-Total correlation	Cronbach's alpha if item deleted
1	36,00	22,154	0,603	0,950
2	35,71	21,451	0,794	0,934
3	35,43	23,648	0,743	0,937
4	35,50	22,731	0,879	0,930
5	35,79	22,951	0,838	0,932

6	35,64	23,170	0,774	0,935
7	35,64	22,555	0,884	0,929
8	35,71	22,989	0,812	0,933
9	35,71	22,066	0,817	0,932

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji realibilitas di atas maka, instrumen penelitian ini mengenai respons peserta didik dapat digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video melalui *website* Rumah Belajar.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut dilakukan juga melakukan analisis persentase untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis video melalui *website* Rumah Belajar pada materi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu. Menurut tabel 3 di atas dilakukan perhitungan persentase dengan menghasilkan data sebagai berikut.

a. Segi Materi

Video pembelajaran materi teks eksplanasi dalam efektivitasnya dihitung menggunakan rumus uji persentase. Didapatkan efektivitas pada segi materi sebagai berikut :

$$P = \frac{120}{140} \times 100\% = 85,71\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui efektivitas dari aspek segi materi memperoleh 85,71% yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Media pembelajaran berbasis video tersebut telah menampilkan materi teks eksplanasi yang lengkap dan runtut, serta dalam penyampaiannya pun berbahasa komunikatif. Sehingga peserta didik atau responden dapat memahami isi video dengan baik.

b. Kesesuaian

Compatibility atau aspek kesesuaian video terhadap materi teks eksplanasi pada video pembelajaran di *website* Rumah Belajar dapat dihitung menggunakan rumus uji persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{66}{70} \times 100\% = 94,28\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui efektivitas dari aspek *compatibility* atau kesesuaian video memperoleh 94,28% yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Media pembelajaran berbasis video tersebut telah menampilkan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi teks eksplanasi sehingga peserta didik atau responden dapat memahami isi video dengan baik.

c. Ketercobaan

Triability adalah aspek yang mengukur apakah video pembelajaran tersebut efektif untuk digunakan secara berulang-ulang. Maka, efektivitas tersebut dapat dihitung menggunakan uji persentase sebagai berikut.

Janetri Suti Wahyuni, Haryadi, Agus Nuryatin

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi

$$P = \frac{126}{140} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui efektivitas dari aspek *triability* memperoleh 90% yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Media pembelajaran berbasis video tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat digunakan secara berulang-ulang dalam proses pemahaman peserta didik.

d. Kebermanfaatan

Relative advantage atau aspek kebermanfaatan sangatlah penting dalam efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran. Maka, efektivitas tersebut dapat dihitung menggunakan uji persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{251}{280} \times 100\% = 89,64\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa video pembelajaran pada *website* rumah belajar memperoleh nilai 89,64% yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Adanya video pembelajaran ini dapat membantu peserta didik lebih memahami materi teks eksplanasi, serta dapat membantu belajar mandiri peserta didik.

Hasil uji persentase dari keempat indikator respons, menghasilkan efektivitas yang sangat tinggi termasuk pada kategori sangat efektif. Pada hasil uji persentase menunjukkan bahwa pada setiap indikator dalam efektivitas video sebagai media pembelajaran melalui *website* rumah belajar dikategorikan sangat efektif dengan hasil rata-rata 89%. Dalam penelitian (Saidah dan Sutriyani, 2021) menunjukkan bahwa pembelajaran daring berbasis video, pada aspek materi, aspek kesesuaian, aspek kompleksitas, aspek ketercobaan, dan aspek kebermanfaatan menghasilkan kategori baik sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran melalui *website* selama masa pembelajaran daring pada penelitian (Susanti dan Suripah 2021) menyatakan 40% responden mengatakan sangat efektif, 53,3% menyatakan efektif, dan 6,7% menyatakan tidak efektif. Pembelajaran melalui *website* ini dikategorikan cukup baik dan efektif digunakan selama masa pembelajaran daring.

Hasil penelitian menunjukkan hasil yang efektif dengan beberapa penelitian relevan berikut, yaitu penggunaan media *online* di masa pandemi pada mata pelajaran Matematika oleh Mustakim (2020) menghasilkan 23% yang termasuk kategori efektif dilakukan dengan media online yaitu menggunakan video call, mengirim video dengan durasi yang agak singkat untuk meminimalisir kuota, penggunaan bahasa yang komunikatif dalam menyampaikan materi, serta penjadwalan dalam pemberian tugas. Media pembelajaran video telah banyak dilakukan oleh pendidik untuk mengatasi pembelajaran jarak jauh maka, keefektifannya perlu melalui penilaian. Pada penelitian efektivitas media pembelajaran berbasis video oleh Parlindungan, Mahardika, and Yulinar (2020) pendidik mendesain media pembelajaran dengan menggunakan video agar pembelajaran jarak jauh menjadi lebih efektif. Penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi juga memberikan pengaruh terhadap pembelajaran, dijabarkan pada artikel yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis *Zoom Meeting* terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar oleh Sunami dan Aslam (2021) menyatakan bahwa video animasi sebagai media pembelajaran meningkatkan minat peserta didik dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif. Hal ini menunjukkan keselarasan dengan hasil

Janetri Suti Wahyuni, Haryadi, Agus Nuryatin

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi

penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan video sebagai media pembelajaran melalui *website* Rumah Belajar menyatakan sangat efektif dan dapat digunakan pada proses belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil ini video pembelajaran materi teks eksplanasi melalui *website* Rumah Belajar dapat digunakan oleh pendidik sebagai media pembelajaran yang membantu peserta didik secara mendalam memahami materi. Penggunaan video pembelajaran ini juga dapat digunakan secara berulang-ulang yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

D. Simpulan dan Saran

Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran pada perkembangan teknologi sekarang ini sangatlah efektif. Sebanyak 14 responden dari kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu menyatakan bahwa video pembelajaran teks eksplanasi efektif digunakan. Pada beberapa indikator dari segi materi, *compatibility* (kesesuaian video), *triability* (pengulangan), dan *relative advantage* (kebermanfaatan) keempat aspek di atas memperlihatkan bahwa video pembelajaran di *website* rumah belajar ini sudah sangat efektif untuk digunakan dengan memperoleh rata-rata nilai sebesar 89%. Untuk itu, media pembelajaran berbasis video ini dapat diimplementasikan untuk membantu pendidik dalam menyampaikan sebuah materi. Namun, pendidik juga harus terus membimbing peserta didik dalam belajar agar peserta didik tidak keluar dari kompetensi yang harus dicapai.

Pada penelitian ini tentu memiliki kekurangan sehingga peneliti berharap mendapatkan banyak masukan serta penelitian ini bisa dikembangkan lagi secara inovatif dan kreatif agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

E. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak responden yaitu peserta didik SMA Negeri 3 Kota Bengkulu yang bersedia menjadi subjek penelitian. Terima kasih diucapkan juga kepada pihak sekolah yang mengizinkan tim peneliti melakukan penelitian serta memberikan fasilitas yang memadai. Juga terima kasih kepada semua pihak yang turut mengambil bagian dalam proses penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Eva, Y. & Suprpto, N. (2021). Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Fisika Berbasis Platform Youtube pada Materi Usaha dan Energi. *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika* 10(1): 21–31, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inovasi-pendidikan-fisika/article/view/37339>
- Fikri, H. & Madona, A. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Janetri Suti Wahyuni, Haryadi, Agus Nuryatin

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi

- Hadiansah, D., Sari, H., Firmansyah, E., & Rabiussani, R. (2021). Model Collaborative Learning (CL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas VIII SMP Nugraha Kota Bandung: Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(1), 73-84. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.515>
- Jamal, F. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. *MAJU : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1(1), 18–36. <http://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/232>
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Parancika, R. B., & Suyata, P. (2020). Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks pada Siswa Kelas XI SMAN 10 Yogyakarta dengan Menggunakan Strategi Writing a Story Based on a Picture/Photograph. *Rumpun Jurnal Persuratan Melayu*, 8(1), 13 – 25, <https://rumpunjurnal.com/jurnal/index.php/rumpun/article/view/110>
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*: 1–8. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793>
- Priliani, Y. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Sahronih, S., Purwanto, A., & Sumantri, M. S. (2019). "The Effect of Interactive Learning Media on Students' Science Learning Outcomes." *ACM International Conference Proceeding Series Part F1483*: 20–24, <https://dl.acm.org/doi/abs/10.1145/3323771.3323797>
- Saidah, N. & Sutriyani, W. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Statistik Berbasis Video. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)* 7(2), 106–115, <http://dx.doi.org/10.33474/jpm.v7i2.11139>
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Janetri Suti Wahyuni, Haryadi, Agus Nuryatin

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi

- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. doi:10.31004/basicedu.v5i4.1129
- Susanti, W. D., & Suripah, S. (2021). The Effectiveness of Website as a Mathematics Learning Media During the Online Learning Period. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(01), 73-83. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v11i01.12225>
- Syakur, A., Fanani, Z., & Ahmadi, R. (2020). The Effectiveness of Reading English Learning Process Based on Blended Learning through “Absyak” Website Media in Higher Education. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 763–772. doi:10.33258/birle.v3i2.927
- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24. doi:10.33365/jm.v2i1.572
- Wachtler, J., Hubmann, M., Zöhrer, H., & Ebner, M. (2016). An Analysis of the Use and Effect of Questions in Interactive Learning-Videos. *Smart Learning Environments*, 3(1). 1-16, doi:10.1186/s40561-016-0033-3
- Weinert, T., Gafenco, M. T. de., & Börner, N. 2020. Fostering Interaction in Higher Education with Deliberate Design of Interactive Learning Videos. International Conference on Information Systems, ICIS 2020 - Making Digital Inclusive: Blending the Local and the Global: 1–9.
- Widad, F., Ibrahim, M., Thamrin, M., & Kasiyun, S. (2021). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3263–3268. doi:10.31004/edukatif.v3i5.1217
- Yahya, F. H., Abas, H., & Yussof, R. L. (2018). Integration of Screencast Video through QR Code: An Effective Learning Material for m-Learning. *Journal of Engineering Science and Technology*, 13 (Special Issue on ICETVESS 2017): 1–13. http://jestec.taylors.edu.my/Special%20Issue%20on%20ICETVESS_2017/ICETVESS_01.pdf